

MODERNISASI IRIGASI



UNTUK PERTANIAN BERKELANJUTAN



Geser kiri untuk info selanjutnya



Kinerja sistem irigasi di Indonesia dipengaruhi oleh perubahan iklim, penurunan kualitas tanah, dan urbanisasi. Optimasi penggunaan air irigasi untuk sawah dapat meningkatkan hasil panen dari 6-7 ton gabah kering per hektar menjadi 8.6 ton gabah kering per hektar.

Pemasangan alat monitoring atau telemetri bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan air berbasis data yang *real-time* sehingga dapat diketahui *real-losses* dan *real-allocation* air irigasi.

Modernisasi perlu melibatkan multi-stakeholder termasuk Kementan, BAPPENAS, KemenPU, hingga Kemendagri.

5 PILAR MODERNISASI IRIGASI

- **Keandalan suplai air:** dilakukan untuk meningkatkan kapasitas tampungan air
- **Keandalan jaringan irigasi:** dilakukan dengan memperbaiki sarana dan prasarana irigasi
- **Manajemen air:** menyelaraskan manajemen informasi antara sumber daya manusia dan infrastruktur
- **Kelembagaan:** Memperkuat institusi pengelola irigasi seperti komunitas/kelompok tani
- **Sumber daya manusia:** Optimalisasi SDM melalui perencanaan dan pengetahuan infrastruktur



@bsip_agroklimat



bsip_agroklimat



@bsipagroklimat



@bsipagroklimat